

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : Juli - September 2018

Analisis Secara Individu	
1	LCR Individual (Bank Only) posisi Triwulan III 2018 sebesar 208% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 90%.
2	LCR Triwulan III 2018 turun 13% dibanding LCR Triwulan II 2018 sebesar 221% menjadi 208% disebabkan oleh penurunan HQLA sebesar Rp 3,4 T, sedangkan Net Cash Outflow naik Rp 1,8 T. Penurunan HQLA didominasi oleh HQLA level 1 yaitu Surat Berharga Pemerintah turun Rp 5,8 dan Kas turun Rp 1,8 T sedangkan penempatan pada BI naik Rp 4,2 T. Adapun kenaikan Net Cash Outflow didominasi oleh Simpanan Perorangan & Penarikan Nasabah UMKM Rp 1,4 T
3	Komposisi HQLA Triwulan III 2018 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 98,9%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 0,9% dan Level 2B sebesar 0,2%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
4	Konsentrasi sumber pendanaan (outstanding) masih didominasi oleh pendanaan perorangan sebesar 46,9%, pendanaan korporasi sebesar 37,5%, pendanaan UMKM sebesar 14,9% dan pendanaan dengan agunan (Secured Funding) sebesar 0,7%.
5	Eksposur derivatif Triwulan III 2018 sebesar net long Rp 56,2 M.
6	Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
7	Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.
Analisis Secara Konsolidasi	
1	LCR BNI Konsolidasi posisi Triwulan III 2018 sebesar 209% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 90%.
2	LCR BNI Konsolidasi Triwulan III 2018 sebesar 209% turun dibanding LCR Triwulan II 2018 sebesar 223% disebabkan penurunan HQLA sebesar Rp3,6 T serta naiknya Net Cash Outflow sebesar Rp1,8 T. Penurunan HQLA disebabkan penurunan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp7,2 T, lebih tinggi dibandingkan kenaikan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp3,7 T.
3	Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
4	Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.